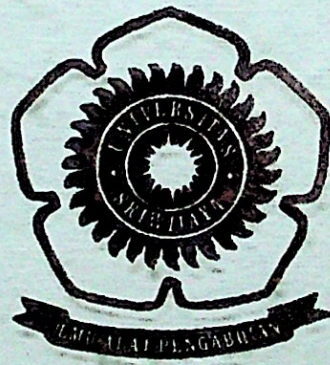


**TINGKAT ADOPSI PETANI PADA PROYEK PENANGKARAN
BENIH PADI CIHERANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI PASANG SURUT
DI DESA BANDARJAYA OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

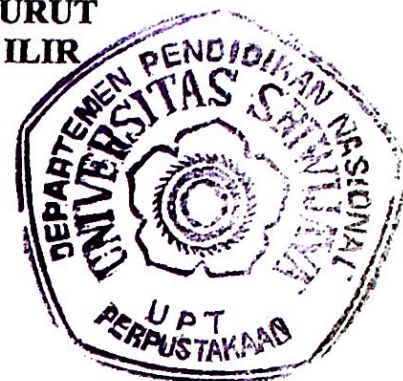
NANI MARIA ULFAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

2008
C-080970
2008
**TINGKAT ADOPTSI PETANI PADA PROYEK PENANGKARAN
BENIH PADI CIHERANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI PASANG SURUT
DI DESA BANDARJAYA OGAN KOMERING ILIR**

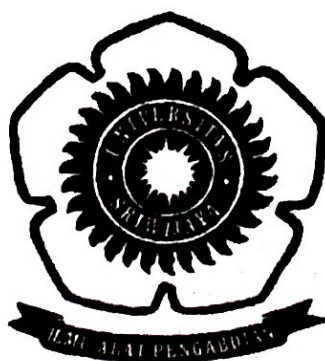


Oleh

NANI MARIA ULFAH

17420

17802



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

SUMMARY

NANI MARIA ULFAH. Farmers Adoption Level The Project Producing The Breeder Rice Plant Seed of Ciherang and It Relationship with The Form Income in Bandarjaya, Ogan Komering Ilir (Supervised by **FAUZIA ASYIEK** and **RISWANI**).

The purposes of this research were: (1) to measure farmer adoption level to the project of producing rice plant seed of ciherang, (2) to measure the level of form income of ciherang rice plant on the project of producing the seed breeder, (3) to anylise the relationship between farmer adoption level to the project of producing the breeder rice plant seed of ciherang.

This research was held in Bandarjaya, Air Sugihan, Ogan Komering Ilir. The election of location was held purposively with the judgment that Bandarjaya was a village that acted producing the breeder rice plant seed of ciherang and used media of illumination as information media. Submiting the data in the ared was held in March until April 2008.

The method of research that was used in this research was a case study method. The method of drawing the semples on this research was a census method by taking all the members of Sumber Makmur farmer numbers groups who followed the project of producing breeder rice plant seed of ciherang as much as 30 people set of case. The data were primary and secondary data.

To answer the first purpose to measure the farmer adoption level to the project of producing breeder rice plant seed of ciherang by determining the income effort of ciherang rice plant was used the pattern of $P_n = Y \times H_y$, and the third

purpose was to analyse the relationship between farmer adoption level to the project of producing the breeder rice plant seed of ciherang with the farming income was used Non-Parametric statistic examination with the correlation of Spearman level on areal standard ($\alpha = 0,05$).

The results of the research show ad that farmer adoption level to the project of producing the breeder rice plant seed of ciherang was on the medium characteristic with the number of average score was 26,6. The farming income was Rp. 7.167.833,33,-/ha/mt. Farmers adoption level to the projet of producing the breeder rice plant seed of ciherang was influent significantly to the farming income was measuring rs (-0,3476) < table rs (0,3059).

RINGKASAN

NANI MARIA ULFAH. Tingkat Adopsi Petani Pada Proyek Penangkaran Benih Padi Ciherang dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengukur tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang, (2) menghitung tingkat pendapatan usahatani padi ciherang pada proyek penangkaran benih di lahan pasang surut, (3) menganalisis hubungan antara tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dengan pendapatan usahatani padi pasang surut.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandarjaya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Bandarjaya adalah desa yang melakukan penangkaran benih padi ciherang yang menggunakan media penyuluhan sebagai media informasinya. Pengumpulan data lapangan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2008.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh pada penelitian ini adalah metode sensus dengan mengambil semua anggota kelompok tani Sumber Makmur yang mengikuti proyek penangkaran benih padi ciherang sebanyak 30 orang sebagai satuan kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengukur tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dengan penentuan skor, tujuan ke dua yaitu menghitung tingkat pendapatan usahatani padi ciherang digunakan rumus $P_n = Y \times H_y$ dan tujuan ketiga yaitu menganalisis hubungan antara tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dengan pendapatan usahatani padi pasang surut digunakan uji Statistik Non Parametrik Korelasi Peringkat Spearman pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang berada pada kriteria sedang dengan jumlah skor rata-rata 26,6. Pendapatan usahatani padi ciherang rata-rata sebesar Rp. 7.167.833,33,-/ha/mt. Tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang tidak berpengaruh secara nyata pada pendapatan usahatani padi ciherang dengan r_s hitung $(-0,3476) < r_s$ tabel $(0,3059)$.

**TINGKAT ADOPSI PETANI PADA PROYEK PENANGKARAN
BENIH PADI CIHERANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI PASANG SURUT
DI DESA BANDARJAYA OGAN KOMERING ILIR**

NANI MARIA ULFAH

05043103006

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

Skripsi

**TINGKAT ADOPSI PETANI PADA PROYEK PENANGKARAN
BENIH PADI CIHERANG DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI PASANG SURUT
DI DESA BANDARJAYA OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

NANI MARIA ULFAH

05043103006

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Pembimbing II



Riswani, SP. M.Si

Indralaya, 29 Juli 2008

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,



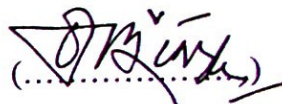
Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Tingkat Adopsi Petani pada Proyek Penangkaran Benih Padi Cihorang dan Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Nani Maria Ulfah telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 2 Juni 2008.

Komisi Penguji

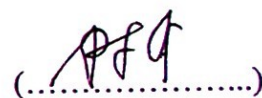
1. Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Ketua

()

2. Riswani, S.P., M.Si.

Sekretaris

()

3. Ir. Karim Yusuf, M.A.

Anggota

()

4. Selly Oktarina, SP., M.Si

Anggota

()

Mengetahui,

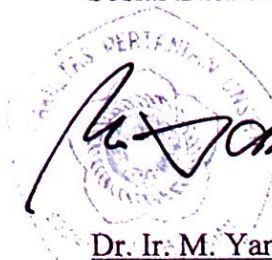

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 132 053 217



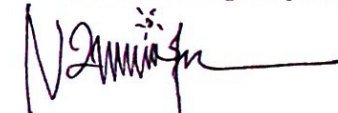
Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 131 467 173

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Juli 2008

Yang membuat pernyataan,



Nani Maria Ulfah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandarjaya pada tanggal 04 Juli 1986, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Sutarjan dan Siti Rochimah.

Pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Bandarjaya 1992 dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Bandarjaya pada tahun 1998. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 1 Pampangan yang diselesaikan pada tahun 2001 dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 8 Palembang.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Selanjutnya pada bulan Juli 2007, penulis melaksanakan Praktik Lapangan yang berjudul "Teknik Budidaya Tanaman Tomat (*Lycopersicum Esculentum* Mill) dalam Polybag di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama masa kuliah, penulis juga pernah menjadi asisten dosen dalam mata kuliah Sosiologi Pedesaan pada tahun 2007.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Tingkat Adopsi Petani Pada Proyek Penangkaran Benih Padi Ciharang dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Padi Pasang Surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Ir. Fauzia Asyiek, MA dan Riswani, SP. M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Widodo selaku Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Bandarjaya yang telah membantu memberikan informasi dalam proses penelitian. Lek Sunarso selaku ketua Kelompok Tani dan seluruh anggota Kelompok Tani Sumber Makmur yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
3. Bapak Kamari selaku Kepala Desa Bandarjaya yang memberikan izin penelitian.
4. Bapak dan Mamak, terima kasih atas kepercayaan dan do'a yang telah diberikan karena itu adalah bagian dari hidupku, "Mas" Iful & "Mbak" Yuni dan Adik Arif, Mas Sigit dengan senyummu dan kepercayaan dari mu, aku akan lebih tegar

dalam menghadapi kehidupan ini (Never old to Learn!).

5. Yiek, Yanti, Kajol, Destri, Okta, Aliya, Rikson, Feri, Mega dan teman-teman PKP'04, Mbak Imah, Susi, Dian, Sukadi&Mbak Tina, Vivi, "Mas" Heri, Ningsih, Ari dan Kakak Abi terimakasih atas do'anya dan semangatnya.

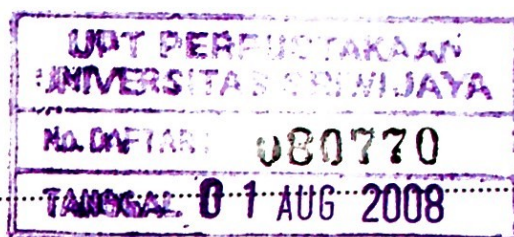
Selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat yang bersifat membangun dan positif terhadap dalam penyusunan skripsi ini karena dalam penulisannya, penulis menyadari masih banyak terdapat ketidaksempurnaan.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga dapat berguna dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, 29 Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI



Halaman

KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Adopsi.....	6
2. Konsepsi Petani Penangkar	10
3. Konsepsi Proyek Penangkaran Benih Padi Ciherang.....	10
4. Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	13
5. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	14
6. Konsepsi Lahan Pasang Surut	16
7. Konsepsi Usahatani Padi Ciherang	17
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis	25
D. Batasan Penelitian	25

	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	29
A. Tempat dan Waktu	29
B. Metode Penelitian	29
C. Metode Penarikan Contoh	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Pengolahan Data	30
III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Keadaan Umum Daerah	35
B. Karakteristik Petani Contoh	41
C. Keadaan Umum Proyek Penangkaran Benih Padi Ciherang.....	45
D. Tingkat Adopsi Petani pada Proyek Penangkaran Benih Padi Ciherang	47
E. Usahatani padi ciherang pada proyek penangkaran benih di lahan pasang surut.....	54
F. Hubungan antara Tingkat Adopsi Petani pada Proyek Penangkaran Benih Padi Ciherang dengan Pendapatan Usahatani Padi Pasang Surut	60
V. KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kebutuhan air untuk penggenangan padi sawah	22
2. Nilai interval kelas untuk pengukuran tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang.....	32
3. Luas penggunaan tanah di Desa Bandarjaya tahun 2007	36
4. Jumlah etnis yang terdapat di Desa Bandarjaya Tahun 2007.....	37
5. Jumlah penduduk Desa Bandarjaya Tahun 2007	37
6. Distribusi mata pencaharian penduduk Desa Bandarjaya Tahun 2007...	38
7. Distribusi tingkat pendidikan penduduk Desa Bandarjaya Tahun 2007 .	39
8. Jumlah sarana olah raga Desa Bandarjaya Tahun 2007	41
9. Karakteristik umur petani contoh di Desa Bandarjaya tahun 2007.....	42
10. Karakteristik tingkat pendidikan petani contoh di Desa Bandarjaya Tahun 2007	43
11. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Bandarjaya Tahun 2007	44
12. Karakteristik luas lahan petani contoh di Desa Bandarjaya Tahun 2007	45
13. Tingkat adopsi petani contoh pada proyek penangkaran benih padi ciherang	47
14. Indikator tingkat adopsi dalam penggunaan benih.....	48
15. Indikator tingkat adopsi pemupukan dan perlakuan benih pada persemaian	49
16. Indikator tingkat adopsi dalam pengolahan lahan.....	50
17. Indikator tingkat adopsi dalam penanaman.....	51

	Halaman
18. Indikator tingkat adopsi dalam pemeliharaan	52
19. Indikator tingkat adopsi saat panen	54
20. Rata-rata biaya produksi petani contoh per musim tanam (mt)	56
21. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi ciherang (Rp/ha/mt).....	59
22. Tingkat produksi usahatani pada proyek penangkaran benih padi ciherang di Desa Bandarjaya.....	61
23. Hubungan tingkat adopsi dengan produksi usahatani padi pasang surut pada proyek penangkaran benih di Desa Bandarjaya.....	61
22. Tingkat pendapatan usahatani pada proyek penangkaran benih padi ciherang di Desa Bandarjaya	62
23. Hubungan tingkat adopsi dengan pendapatan usahatani padi pasang surut pada proyek penangkaran benih di Desa Bandarjaya.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatik	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Bandarjaya	67
2. Identitas petani contoh.....	68
3. Tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi Ciherang....	69
4. Indikator dan komponen penilaian tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi Ciherang	71
5. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani contoh per Musim Tanam (MT).....	76
6. Biaya pestisida yang digunakan petani per musim tanam (mt).....	77
7. Biaya total yang dikeluarkan petani contoh per Luas Garapan (Lg).....	78
8. Biaya total yang dikeluarkan petani contoh per Hektar (Ha).....	79
9. Jumlah Produksi dan Penerimaan petani contoh per musim tanam (mt) .	80
10. Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan petani contoh per Musim Tanam (MT)	81
11. Tingkat produksi usahatani padi pasang surut pada proyek penangkaran benih padi ciherang.....	82
12. Tingkat pendapatan usahatani padi pasang surut pada proyek penangkaran benih padi ciherang.....	84
13. Hubungan antara tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dengan pendapatan usahatani padi pasang surut	86
14. Perhitungan uji korelasi sepearman antara tingkat adopsi dengan pendapatan petani dalam usahatani padi ciherang.....	87

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian telah memberikan kontribusi utama dalam penurunan angka kemiskinan, karena itu pertanian masih merupakan sasaran utama dalam strategi penurunan angka kemiskinan yang diprogramkan dan dilaksanakan pemerintah. Hal ini disebabkan karena kemiskinan sebagian besar masih melanda penduduk Indonesia, dimana kira-kira 75% dari semua rumah tangga penduduk Indonesia memperoleh sumber pendapatannya dari sektor pertanian (Arsyad, 2001).

Konsumsi dan struktur pangan masyarakat Indonesia mencerminkan tingkat kesejahteraan dan sosial ekonominya. Pola konsumsi dan struktur pangan yang sudah sesuai dengan standar gizi anjuran menunjukkan tingkat keberhasilan pembangunan pertanian pangan secara keseluruhan. Oleh karenanya program, proyek dan kegiatan harus mencerminkan kebutuhan masyarakat, khususnya petani yang disesuaikan pula dengan potensi dan kondisi nyata di lapangan, sehingga pada masa yang akan datang, pelaksanaan pembangunan pertanian pangan dapat lebih tepat sasaran, lebih berdaya dan berhasil guna mencerminkan oleh tercapainya indikator kerja yang menjadi tolak ukur pembangunan pertanian pangan yang ditetapkan (Sailallah, 2001).

Penyediaan konsumsi bahan pangan untuk Sumatera Selatan yang berpenduduk 7.497.438 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sepuluh tahun terakhir sebesar 2,02% adalah 135,044 kg per kapita pertahun, sedangkan luas lahan panen padi di Sumatera Selatan mencapai 621.839 ha yang menghasilkan padi dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 1,93 juta ton atau 1,15 juta ton setara

beras. Kondisi ini menggambarkan bahwa penduduk Sumatera Selatan mengkonsumsi beras dalam jumlah besar namun setiap kabupatennya belum memiliki angka rasio di atas satu. Untuk meningkatkan produksi padi nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk mendorong penggunaan teknologi baru seperti varietas unggul, pemupukan yang tepat, perbaikan cara bercocok tanam, pengendalian hama dan penyakit, serta pengairan yang teratur, di samping peningkatan penyuluhan, penyediaan kredit, pemberian kredit, pemberian subsidi terhadap sarana produksi dan perbaikan pemasaran hasil. Pembentukan varietas padi bertujuan untuk menghimpun sebanyak mungkin sifat-sifat yang baik ke dalam sesuatu varietas baru yang dicirikan oleh perbaikan potensi, kemandapan dan mutu hasil serta pendekatan umur (Soekanda, 2001).

Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa memiliki mutu yang baik, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan mutu standar pada kelasnya. Mutu genetik dari benih antara lain dicirikan dengan sifat-sifat benih yang dapat menurunkan sifat genetik dari tetuanya, mutu fisiologis dicirikan oleh daya tumbuh benih, sedangkan mutu fisik adalah kemampuan benih secara visual yang berkaitan dengan kemurnian secara fisik seperti kotoran benih dan warna benih. Secara praktis benih mutu tinggi dicirikan dengan benih bersertifikat. Benih bersertifikat merupakan benih pada proses produksinya diterapkan cara-cara dan persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan sertifikasi benih. Sertifikasi benih adalah proses pemberian sertifikat benih tanaman setelah melalui pemeriksaan, pengujian dan pengawasan dimana hasilnya memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan atau dipasarkan untuk usahatani (Kuswanto, 1997).

Penangkar atau produsen benih adalah orang atau badan hukum yang bergerak dalam produksi benih untuk keperluan perdagangan dan penanaman. Tujuan kegiatan penangkaran benih bagi petani adalah meningkatkan harkat petani, khususnya dalam upaya peningkatan gabah kering atau dari gabah bisa menjadi calon benih, meningkatkan pengetahuan penangkar dalam penggunaan benih bermutu dan bersertifikasi serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat (Kartasapoetra, 1992).

Menurut Suparyono dan Setyono (1997), lahan pasang surut dicirikan dengan masuknya air laut pada saat air pasang sehingga keasaman air meningkat. Oleh karena itu, diusahakan agar air laut tersebut cepat terbuang pada saat air surut melalui drainase yang baik. Penanaman padi di lahan pasang surut yang baik pada musim hujan karena air hujan dapat mencuci sisa-sisa air laut, dengan demikian kebutuhan air di lahan pasang surut hanya bergantung pada musim hujan.

Desa Bandarjaya adalah salah satu desa yang berlahan pasang surut berpotensi untuk budidaya padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang terlibat dalam proyek penangkaran benih sejak tahun 2007.. Kebutuhan benih terbesar jatuh pada bulan September sampai dengan Oktober. Untuk memenuhi kebutuhan benih tersebut pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir memberikan proyek penangkaran benih padi ciherang yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga petani dan membantu petani dalam mendapatkan benih yang bermutu sehingga kelangkaan benih yang bermutu dapat dihindari pada musim tanam padi. Kegiatan proyek penangkaran benih padi ciherang merupakan inovasi baru bagi masyarakat Desa Bandarjaya ini terbukti dengan belum adanya kegiatan penangkaran benih padi di desa ini.

Melihat kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dan hubungannya dengan pendapatan usahatani di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dalam berusahatani padi pasang surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi ciherang pada proyek penangkaran benih di lahan pasang surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bagaimana hubungan antara tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dengan pendapatan usahatani padi di lahan pasang surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengukur tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung tingkat pendapatan usahatani padi ciherang pada proyek penangkaran benih di lahan pasang surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Menganalisis hubungan antara tingkat adopsi petani pada proyek penangkaran benih padi ciherang dengan pendapatan usahatani padi pasang surut di Desa Bandarjaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan bagi peneliti, sumber informasi bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan menjadi bahan tambahan pustaka bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, R. 2001. Revitalisasi Struktur Pangan dalam Rangka Keberhasilan Otonomi Daerah Menghadapi AFTA 2003. Palembang.
- Daniel, M., Darmawati dan Nieldalina. 2006. PRA (Participatory Rural Appraisal). Bumi Aksara. Jakarta.
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan. 2000. Pelepasan Galur Padi Sawah. Dirjen Pertanian. Jakarta.
- Hernanto. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Ismunadji, M., Syam dan Yuswandi. 1989. Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluh pertanian. Bumi aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1992. Teknologi Benih. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Kuswanto, H. 1997. Analisis Benih. Penerbit Adi. Yogyakarta.
- Levis, R.L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. PT. Citra aditya Bakti. Jakarta.
- Maradjo, M. 1985. Tanaman Padi. Gita Karya. Jakarta.
- Mugnisjah, W.Q. dan A. Setiawan. 1990. Pengantar Produksi Benih. Rajawali. Jakarta.
- Sailallah, S. 2001. Kebijakan Pembangunan Pertanian Sumatra Selatan Menuju Ketahanan Pangan dan Pengembangan Agribisnis. Palembang.
- Soekanda, E. 2001. Potensi Peluang Sektor Pertanian dalam Menunjang Ketahanan Pangan dan Pengembangan Unggulan Sumatra Selatan. Palembang. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Soekartawati. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh pertanian. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Suparyono dan Setyono, A. 1997. Mengatasi Permasalahan Budidaya Padi. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suratiah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Van den Ban, A.W dan Hawkins, H.S. 2005. Penyuluhan Pertanian. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

Yandianto. 2003. Bercocok Tanam Padi. Penerbit M2S. Bandung.